

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yakni metode yang menggunakan analisis pada data angka (numerik) yang di olah dengan metode statistika (Azwar, 2010, h.5).

3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Perilaku Prososial
2. Variabel bebas : Religiositas

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1. Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah tindakan menolong yang dilakukan secara sukarela tetapi tanpa melibatkan risiko pada diri si penolong. Perilaku prososial ini diungkap melalui skala perilaku prososial yang terdiri dari bentuk-bentuk perilaku prososial yaituberbagi, menolong, dan berderma. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka perilaku prososial semakin tinggi, demikian pula sebaliknya.

3.2.2 Religiositas

Religiositas adalah keterlibatan, minat atau partisipasi di dalam ritual dan praktik keagamaan, tidak hanya sebatas pada perilaku ritual (beribadah) tetapi juga pada aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati. Religiositas ini diukur melalui skala religiositas yang terdiri dari dimensi religiositas yaitu dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan atau konsekuensi.

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi religiositas.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010, h.77). Sampel adalah sebagian dari populasi, karena sampel merupakan bagian dari populasi tentulah harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2010, h.79).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang memeluk agama dari salah satu agama besar di Indonesia, seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan teknik sampel secara aksidental. Menurut Prasetyo dan Jannah (2011, h.135) teknik penarikan sampel aksidental ini didasarkan pada kemudahan (*covenience*). Sampel dapat terpilih karena berada pada situasi, tempat dan waktu yang tepat.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala, karena data yang akan digali merupakan data non-kognitif. Seperti yang dikatakan Azwar (2010, h.99).

Skala yang akan disajikan tersebut dibedakan menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Menurut Azwar (2010, h.26-27), item disebut berarah *favourable* bila isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Namun, aitem yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur disebut aitem tidak favorabel (*unfavourable*).

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

Skala perilaku prososial dan religiositas disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku prososial dan dimensi religiositas yaitu berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan aspek berderma. Sedang pada dimensi religiositas yaitu keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengamalan, pengetahuan agama. Setiap item dalam skala tersebut disediakan empat pilihan jawaban, yaitu Setiap item dalam skala tersebut disediakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Sistem penilaian mulai dari satu hingga empat.

Pernyataan yang tergolong *favourable*, subjek akan memperoleh skor empat jika menjawab sangat sesuai (SS), nilai tiga jika menjawab sesuai (S), nilai dua jika menjawab tidak sesuai (TS), dan nilai satu jika menjawab sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan yang tergolong *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor empat jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), nilai tiga jika menjawab tidak sesuai (TS), nilai dua jika menjawab sesuai (S), dan nilai 1 jika menjawab sangat sesuai (SS). Berikut di bawah ini akan disajikan rancangan skala perilaku prososial

3.4.1 Skala Perilaku Prososial

Tabel 3.1. Rancangan Skala Perilaku Prososial

No	Bentuk-bentuk Perilaku Prososial	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1	Berbagi	4	4	8
2	Menolong	4	4	8
3	Berderma	4	4	8
4	Kerjasama	4	4	8
5	Bertindak jujur	4	4	8
Total		20	20	40

3.4.2. Skala Religiositas

Tabel 3.2. Rancangan Skala Religiositas

No	Dimensi-dimensi Religiositas	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1	Keyakinan	4	4	8
2	Praktik	4	4	8
3	Pengalaman	4	4	8
4	Pengetahuan	4	4	8
5	Pengamalan atau konsekuensi	4	4	8
Total		20	20	40

3.5. Uji Coba Alat Ukur

3.5.1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. “Dalam tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut” (Azwar, 2010, h.5).

Validitas alat ukur penelitian ini menggunakan validitas soal. Menurut Suryabrata (2005, h.40), validitas soal (*item validity*) adalah derajat

kesesuaian antara sesuatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran validitas soal ada pada korelasi antara skor pada soal dengan skor pada perangkat soal (*item-total correlation*). Perhitungan korelasi antar skor dari tiap aitem dengan skor total (*item-total correlation*) dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Seperti yang dikatakan Azwar (2010, h.59), “bahwa bagi skala-skala yang setiap itemnya diberi skor pada level interval dapat digunakan formula koefisien korelasi *product-moment* Pearson”.

Hasil penghitungan korelasi *product-moment* dari Person tersebut di atas masih akan menghasilkan angka kelebihan bobot maka perlu dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi *part whole (corrected item-total correlation)*. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer.

3.5.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Suryabrata, 2005, h.29).

Uji reliabilitas skala perilaku prososial dan skala religiositas menggunakan teknik Koefisien *Alpha* dari Cronbach. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*, karena sifatnya untuk menguji hubungan antara religiositas dengan perilaku prososial. Metode analisis data pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer.